

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di Indonesia berkembang pesat, terutama pada bidang industri manufaktur, terbukti bahwa hingga saat ini perusahaan menargetkan penjualannya sebesar 4,5%-5% pada tahun 2022 (economy.okezone.com diakses pada tanggal 3 Januari 2022). Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang akan terus berkembang pesat, maka suatu perusahaan harus senantiasa berinovasi, mengembangkan usahanya dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian Melanthon, Rumapea (2017) mengemukakan bahwa menjalankan bisnis dengan tujuan mencapai profitabilitas dan kontinuitas secara seimbang akan tercapai melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan untuk menjalankan kegiatannya operasional perusahaan, kinerja perusahaan menjadi penting karena dengan kinerja yang baik akan membantu bisnis dengan mudah mencapai tujuan dan mendapatkan profit yang optimal. Perusahaan yang sukses akan menerima kepercayaan penuh dari masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu berfikir panjang lagi untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut (Ratna, Dwi dan Agung, Ayu, 2019). Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan profitabilitas (ROE), untuk meningkatkan profitabilitas maka

perusahaan perlu menerapkan GCG (tata kelola) dengan tepat (Melanthon, Rumapea 2017).

Good Corporate Governance telah dikembangkan di Indonesia sejak lama menjadi semakin mencuat sejak krisis mata uang tahun 1998. Krisis ekonomi ini disebabkan karena buruknya kinerja perusahaan dan semakin rendah daya saing perusahaan. *Good Corporate Governance* dalam perusahaan menjadi bagian paling penting (Rumapea, Melanthon 2017). Karena dengan *Good corporate governance* dapat membantu dalam meningkatkan komitmen, meningkatkan kualitas manajemen, pengendalian internal dan evaluasi di dalam perusahaan. (Wuryani, Eni dan Aprilia, Hildana 2021). Menurut Nancy, Yashinta dan Muharam, Harjum (2017) perusahaan yang menerapkan pengelolaan dengan baik maka akan melewati adanya *agency problem*. Wahyuningsih, Dwi (2020) menyatakan bahwa dengan diterapkannya *good corporate governance* dapat meminimalkan aktivitas usaha dalam perusahaan. hal ini dikarenakan struktur dan fungsi *good corporate governance* sangatlah dapat difungsikan dengan maksimal. Ratna, Dwi dan Agung, Ayu (2019) juga menyatakan bahwa diterapkannya GCG maka akan meningkatkan kinerja bisnis dan kepatuhan terhadap etika serta hukum yang berlaku *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit.

Dewan direksi yaitu pihak yang memutuskan untuk memberi arahan kepada kinerja operasi dan manajemen perusahaan baik untuk sekarang dan hingga masa mendatang, manajemen menugaskan dewan direksi untuk memastikan bahwa suatu perusahaan semakin optimal dalam pertumbuhan dan

perkembangan perusahaan. Peningkatan ukuran dewan direksi sangatlah penting karena berdampak pada kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat dikendalikan dan dapat dengan mudah meninjau operasi perusahaan agar lebih optimal (Wuryani, Eni dan Aprilia, Hildana 2021). Menurut penelitian Nursakinah Bina (2017) dan Ika Listyawati (2018). Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, bertentangan dengan penelitian Melanthon Rumapea (2017) dan Hildana Aprilia (2021) bahwa dewan direksi berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan

Dewan komisaris merupakan pihak yang menjadi pengawas dalam perusahaan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adanya dewan komisaris sangat berperan penting bagi kesuksesan perusahaan karena dapat melaksanakan dan mengendalikan sistem *good corporate governance* dengan baik (Rumapea, Melanthon 2017). Menurut penelitian dari Melanthon Rumapea (2017), Hildana Aprilia (2021), Nursakinah Bina (2017) dan Ni Made Dwi (2019) menunjukkan hasil untuk dewan komisaris berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyuningsih (2020) menunjukkan bahwa hasil untuk dewan komisaris berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan.

Komite audit mempunyai tugas untuk memonitoring proses pelaporan keuangan serta melakukan kontrol internal, tugas dari komite audit diartikan sempurna jika dapat dilihat dari peningkatan kualitas pelaporan keuangan (Sulaiman, Jenny dan Gamaliel 2021). Menurut penelitian dari Dwi Wahyuningsih (2020), Ni Made Dwi (2019), Nursakinah Bina (2017),

menunjukkan hasil untuk komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syiendrawati (2021) dan Melanthon Rumapea (2017) menunjukkan hasil untuk komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, dimana masih terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian maka akan dilakukan penelitian tentang GCG dan kinerja perusahaan sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROE) manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROE) manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROE) manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan di atas, tujuan penelitian berikut dapat dinyatakan:

1. Untuk menganalisa dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Untuk menganalisa pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk menganalisa pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk menganalisa pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, apa yang akan dicapai oleh penelitian ini memiliki manfaat, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Temuan studi ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan tentang pentingnya menerapkan *good corporate governance* dengan benar dan bagaimana hal itu dapat memiliki pengaruh besar pada kesuksesan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar menjadi bahan referensi serta untuk menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti *good corporate governance* dalam kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Perpustakaan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya serta dapat memberikan manfaat untuk para pembaca, khususnya untuk mahasiswa dan para pembaca setelahnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan mengerjakan penulisan proposal penelitian, dari beberapa bab ini mencakup penjelasan serta pengetahuan terkait dengan upaya untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman mengenai penelitian ini, Sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab satu, peneliti memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua, peneliti membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian saat ini serta hipotesis dan jawaban pada permasalahan sementara untuk penelitian ini

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab tiga, peneliti menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan terakhir mengenai analisis data yang digunakan.

BAB IV. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat, peneliti menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan juga dengan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Bab lima, peneliti menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.